

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK (*Annona muricata L.*) TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID (MDA) JARINGAN PAYUDARA TIKUS PUTIH BETINA YANG DIINDUKSI 7,12 DIMETILBENZ(α)ANTRASEN (DMBA)

Oleh

ANGGIA SHINTA WIJAYA KUSUMA

Kanker payudara dapat terjadi karena akumulasi kerusakan DNA oleh berbagai mekanisme akibat stres oksidatif. Penggunaan bahan alami diperlukan mengingat banyaknya efek samping yang ditimbulkan dari terapi kanker. Daun sirsak (*Annona muricata L.*) dapat dijadikan alternatif pengobatan karena merupakan tanaman yang berpotensi sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sirsak yang ditinjau dari kadar malondialdehid (MDA) jaringan payudara tikus betina. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan 4 kelompok perlakuan. Kelompok K1, kontrol negatif; kelompok K2, kontrol positif, diinduksi DMBA 20 mg/kgBB 2 kali seminggu; kelompok P20 diinduksi DMBA 20 mg/kgBB 2 kali seminggu + ekstrak daun sirsak 20 mg/kgBB/hari; dan kelompok P40 diinduksi DMBA 20 mg/kgBB 2 kali seminggu + ekstrak daun sirsak 40 mg/kgBB/hari. Pengukuran kadar MDA dilakukan menggunakan metode Wills. Pada uji *one way* ANOVA diperoleh nilai $p < 0,005$, menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirsak dengan dosis 40 mg/kgBB/hari berpengaruh terhadap penurunan kadar MDA jaringan payudara tikus putih betina yang diinduksi DMBA.

Kata kunci: Ekstrak Etanol Daun sirsak, Malondialdehid (MDA), Stres Oksidatif